

Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, Dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK

(Studi Kasus Pada Universitas Merdeka Madiun)

Siti Wardani Bakri Katti¹⁾ Mutmainah²⁾

¹⁾²⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun
email: wardani_st@yahoo.co.id, cindai_inah@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this research is examine the impact of motivation of quality, education cost, and long studies to interest of accounting students for follow PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) education. The sampling method uses census method. The analysis tools uses multiple linier regression analysis. The results study show that motivation of quality and education cost variables effect on interest of accounting students for follow PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi).

Keywords: *Motivation of quality, Education Cost, Long Studies, Students Interest*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Ariani (2004), menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasar tenaga kerja.

Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, telah memberi pengaruh cukup besar bagi pasar tenaga kerja. Permintaan terhadap tenaga kerja profesional (profesi) dalam dunia kerja telah membawa berbagai perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan. Salah satunya adalah

diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta untuk mencetak tenaga akuntan profesional yang handal.

Secara umum, Sarjana Ekonomi akuntansi memiliki berbagai alternatif pilihan serta peluang yang cukup besar untuk memasuki dunia kerja. Namun, kualitas seorang Sarjana Ekonomi akuntansi baru akan teruji manakala ia menempatkan dirinya ke dalam profesi yang berhubungan dengan gelar yang telah ia sandang. Weygandt et al. (1996) dalam Viriany (2007) menyatakan bahwa pada umumnya profesi akuntansi diperlukan pada empat bidang, yaitu *public accounting, private accounting, non-for-profit accounting*, dan pendidik. Profesi akuntan sendiri di Indonesia pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan yang sangat berat. Untuk itu kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Selain itu, tantangan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk profesional, yakni pengetahuan, keahlian, dan karakter. Karena

nantinya para akuntan harus mempunyai kredibilitas dalam menyusun dan melaksanakan *review* (audit) atas laporan keuangan, yang kemudian hasilnya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambil keputusan.

Proses pembentukan profesionalisme berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning experience*) bagi para mahasiswanya. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya (Suwardjono 1992 dalam Bawono dkk, 2006).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar akuntan.

Saat ini, dengan diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang diatur melalui Kepmendikbud No: 056/U/1999 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi, baik di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, maka kita perlu mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa

akuntansi sebagai *stakeholder* utama atau calon pengguna jasa dalam proses pendidikan profesi tersebut.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini, harus dijalani selama dua semester atau 12 bulan dengan biaya pendidikan berkisar antara Rp 13 juta sampai dengan Rp 16 juta, sementara Pendidikan Strata dua (S2) bidang akuntansi, baik untuk Program Magister Akuntansi (MAKSI) atau Program Magister Sains Akuntansi (M.Si Akuntansi) dapat dijalani selama 16 sampai dengan 20 bulan saja dengan biaya pendidikan berkisar antara Rp 20 juta sampai dengan Rp 25 juta. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi calon mahasiswa PPAk dan orang tua, apakah akan melanjutkan pendidikan ke PPAk atau ke program MAKSI ataupun M.Si saja dan tentunya akan sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi semester akhir untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk. Faktor-faktor tersebut yakni motivasi kualitas, biaya pendidikan, dan lama studi PPAk dengan studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi semester VI Universitas Merdeka Madiun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif guna adanya peningkatan kualitas dari Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan akuntansi sesuai dengan visi misi pendidikan akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menimbulkan cara berpikir kritis dan positif calon lulusan sarjana ekonomi akuntansi, agar tidak hanya menyandang gelar sarjana ekonomi (S.E.), namun juga menunjukkan identitas sebagai lulusan akuntansi (S.E., Ak.).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?
3. Bagaimana pengaruh lama studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk?

TINJAUAN PUSTAKA
Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1
 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Victor S. G. Tengker dan Jenny Morasa (2007)	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Pada mahasiswa akuntansi UNSRAT Manado)	Analisis deskriptif dan Regresi Linier Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
Muhammad Ikbal (2011)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk (Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Semarang)	Analisis deskriptif dan Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. • Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. • Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
Raminten (2012)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Pada mahasiswa akuntansi Universitas Semarang)	Analisis deskriptif dan Regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan, dan lama pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. • Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi mengikuti USAP berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
Siti Wardani BK dan Mutmainah (2014)	Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Universitas Merdeka Madiun)	Analisis deskriptif dan Regresi Berganda	

Motivasi

Robbins dan Timothy (2008) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (1995) mengartikan motivasi sebagai konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri karyawan yang memulai dan mengarahkan perilaku. Konsep ini digunakan untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan dalam intensitas individu, dimana individu mempunyai perilaku yang lebih bersemangat adalah hasil dari motivasi yang lebih kuat.

Mangkunegara (2007) mendefinisikan motivasi sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (*drive arousal*). Energi ini mendorong individu untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan yang diharapkannya.

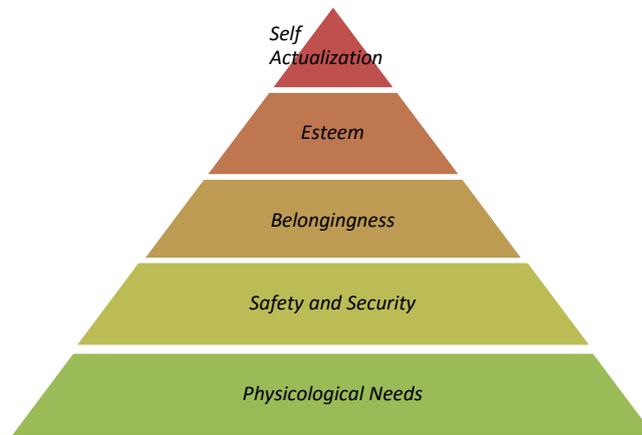
Rivai dan Ella (2009) mengartikan motivasi sebagai sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan perilaku tersebut merupakan hal yang *invisible* untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu arah perilaku dan kekuatan perilaku. Disamping itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginan mereka.

Motivasi muncul dikarenakan adanya kebutuhan dan keinginan individu untuk mencapai sesuatu, seperti keinginan individu untuk berprestasi, memenuhi kebutuhan hidup, mendapatkan promosi jabatan, dan lain sebagainya. Sumber motivasi dapat dibagi menjadi dua (Reksohadiprojo dan Handoko, 2001),

yaitu internal dan eksternal. Motivasi internal merupakan dorongan atau kekuatan dari dalam diri individu yang mempengaruhi pikirannya, yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Sedangkan motivasi eksternal merupakan dorongan atau kekuatan yang ada didalam diri individu yang dipengaruhi faktor-faktor intern yang dikendalikan oleh orang lain. Motivasi internal dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Motivasi fisiologis, merupakan motivasi alamiah (biologis), seperti lapar, dan haus.
2. Motivasi psikologis, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:
 - a. Motivasi kasih sayang (*affectional motivation*), merupakan motivasi untuk menciptakan dan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (emosional) dalam berhubungan dengan orang lain.
 - b. Motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*), merupakan motivasi untuk melindungi kepribadian, mempertahankan *prestise* dan mendapat kebanggaan diri.
 - c. Motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*), merupakan motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikkan prestasi, dan mendapatkan pengakuan orang lain.

Teori-teori tentang motivasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya teori yang sangat terkenal adalah teori kebutuhan Abraham Maslow (*Hierarchical of Needs Theory*). Menurut Maslow bahwa pada setiap diri manusia terdiri atas lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Berikut gambar teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow.



Gambar 1
Hierarchical of Needs Theory Abraham Maslow

Kelima kebutuhan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*), yaitu kebutuhan seperti rasa lapar, haus, perlindungan fisik.
2. Kebutuhan rasa aman (*Safety and security needs*), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, pertentangan.
3. Kebutuhan sosial (*Belongingness needs*), yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berinteraksi, dan berafiliasi.
4. Kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization needs*), yaitu kebutuhan pemenuhan diri semaksimal mungkin, untuk menggunakan *skill*, dan potensi.

Gambar 1 diatas menjelaskan bahwa semakin keatas kebutuhan seseorang semakin sedikit jumlah atau kuantitas manusia yang memiliki kriteria kebutuhannya. Artinya bahwa kebutuhan manusia yang tertinggi ada pada kebutuhan *Self Actualization*, sedangkan kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan *physycological*. Teori Maslow ini didasarkan atas anggapan bahwa

individu mempunyai keinginan untuk berkembang dan maju. Sehingga individu tersebut dapat memperbaiki hidupnya menjadi lebih baik.

Lama Studi

Lisnasari dan Fitriany (2008) menjelaskan bahwa sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia memilih untuk segera bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAk. Mereka menganggap kurun waktu kuliah S1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Begitu pula dengan kebanyakan mahasiswa akuntansi dari universitas lainnya. Kebanyakan mahasiswa yang telah lulus S1 ingin langsung bekerja dan tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian Apriani (2011), Program PPAk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya diselenggarakan dengan sistem paket 27 SKS yang ditempuh dalam 2 semester dan maksimal 6 semester. Hal ini berarti program PPAk dapat ditempuh sekitar 1 hingga 3 tahun sehingga sebagian besar mahasiswa S1 lebih memilih untuk langsung bekerja karena waktu untuk menempuh PPAk cukup lama. Jika

mereka ingin mengikuti PPAk ini, mereka juga harus mengorbankan waktu dan harus bisa membagi waktu antara bekerja dan kuliah.

Biaya Pendidikan

Menurut Bastian (2006), biaya merupakan suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan entitas. Jika dihubungkan dengan biaya pendidikan, maka makna dari biaya pendidikan adalah suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk dapat menempuh pendidikan sehingga dapat memperbaiki hidup menjadi lebih baik.

Biaya pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada proses pendidikan yang dapat berjalan jika tidak ada biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan. Biasanya dengan semakin berkualitasnya suatu institusi pendidikan maka biaya yang harus dikeluarkan juga akan semakin besar.

Biaya pendidikan untuk program pendidikan strata satu (S1) berada pada kisaran biaya sebesar Rp 20 juta dengan masa studi 3,5 sampai dengan 4 tahun (8 semester), sedangkan biaya untuk mengikuti PPAk berkisar antara Rp 13 juta sampai dengan Rp 15 juta dengan masa studi 1 tahun (2 semester).

Minat Mahasiswa pada PPAk

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Artinya bahwa minat berhubungan dengan keinginan seseorang yang kuat untuk meraih sesuatu. Minat dapat menimbulkan motivasi seseorang untuk melakukan apapun demi terwujudnya keinginan yang diharapkan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi

program sarjana ilmu Ekonomi program studi Akuntansi. Berdasarkan pada Surat Keputusan Kementerian Pendidikan Nasional 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu jurusan Akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sehingga lulusan yang telah menempuh PPAk berhak mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Hal ini sesuai dengan Undang-undang No 34 tahun 1954 tentang pemakaian gelar akuntan. PPAk mempunyai peran penting dalam karir seseorang, karena dengan menempuh PPAk berarti bahwa individu tersebut meningkatkan kualitas dirinya untuk terjun ke dunia kerja. Istilah "Profesi" menunjukkan spesialisasi seseorang terhadap bidang yang ditekuninya. Sehingga dengan adanya PPAk menunjukkan keprofesionalan seseorang untuk berkarir dalam bidang akuntansi.

Setelah menempuh pendidikan strata satu (S1) ada beberapa pilihan bagi para lulusan, yaitu langsung ke dunia kerja, menempuh PPAk, atau menempuh studi strata dua (S2). Berdasarkan bunyi SK Kemendiknas 179/U/2001 bahwasannya PPAk sifatnya tidak wajib, PPAk tersebut diperuntukkan bagi lulusan yang berminat meningkatkan kualitas dirinya dan menjadi seorang akuntan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini merupakan penggabungan dari beberapa konstruk penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi minat mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun untuk mengikuti PPAk. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tengker, Victor S. G. dan Jenny Morasa (2007), Ikbal, Muhammad (2011), dan Raminten (2012).



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis 2: Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Hipotesis 3: Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih obyek penelitian pada Universitas Merdeka Madiun.

Batasan Penelitian

Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi semester V (lima) Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer diperoleh dengan memberikan instrumen kepada responden untuk menemukan

informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data sekunder.

Data sekunder diperoleh dengan membaca buku-buku, jurnal penelitian terdahulu, internet, dan data absensi mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara. Wawancara dilakukan pada responden sebagai tambahan informasi untuk penelitian.

2. Kuesioner (angket). Hal ini dilakukan dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan mendapatkan respon sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi semester V (lima) Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2013) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel *dependent* (Y): Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Minat merupakan keinginan kuat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk. Menurut penelitian Widyastuti, dkk, (2004), indikator minat mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.
2. Tertarik mengikuti PPAk, karena dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.
3. PPAk dapat membantu mensukseskan karir dalam profesi akuntansi.
4. PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran *financial* yang besar.
5. Akan mengikuti PPAk segera setelah studi selesai.

b. Variabel *independent* (X), terdiri dari:

- Motivasi Kualitas (X_1), merupakan energi atau dorongan mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan tujuan meningkatkan kualitas diri. Indikator motivasi kualitas (Widyastuti, dkk, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.
2. Meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial.
3. Meningkatkan kemampuan analitis, *decision making* dan *problem solving*.
4. Meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi pada pemecahan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

6. Meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran.

7. Meningkatkan pengetahuan dalam praktek audit.

- Biaya Pendidikan (X_2), merupakan prakiraan nilai ekonomis suatu pendidikan dalam kurung waktu tertentu. Indikator biaya pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Biaya kuliah PPAk cukup terjangkau.

2. Kemudahan mendapatkan beasiswa untuk kuliah PPAk.

- Lama Studi (X_3), merupakan masa pendidikan yang ditempuh mahasiswa Akuntansi untuk menyelesaikan pendidikan PPAk.

1. Jangka waktu pelaksanaan program PPAk cukup singkat.

2. Kemudahan dalam membagi waktu antara bekerja dan mengikuti program PPAk.

Pengukuran Variabel

Variabel motivasi (X_1), biaya pendidikan (X_2), lama studi (X_3), dan minat mahasiswa (Y) dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2013), skala Likert yang digunakan adalah 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju).

Metode Analisa Data

Uji Validitas

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Koefisien korelasi akan dibandingkan dengan jarak signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$. Bila r hitung > r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan *valid*. Untuk menguji apakah masing-masing indikator *valid* atau tidak dengan melihat *output Cronbach alpha* pada kolom *Corrected Item-Total*

Correlation yang diperoleh dari hasil proses data-data primer dengan menggunakan program SPSS for windows versi 11.5., dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan hasil perhitungan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Menurut Nunally (1960) dalam Ghozali (2006), jika nilai *alpha* < 60% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu per satu jawaban responden yang tidak konsisten, kemudian harus dibuang dari analisis dan *alpha* akan meningkat. Dengan menggunakan program SPSS for windows versi 11.5 kita dapat melihat nilai *Cronbach alpha* untuk validitas pada *standardized item alpha*.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji asumsi normalitas menggunakan uji statistika Kolmogrov-Smirnov. Asumsi normalitas dikatakan terpenuhi jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari *alpha* = 5% dengan melihat tabel *Asymp. Sig* pada output SPSS.

Uji F

Uji F ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat diketahui dengan cara melihat signifikansi pada tabel Anova program SPSS. Jika signifikansi uji F menunjukkan < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2008), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sehingga didapatkan hasil penelitian yang dapat dipahami oleh semua pihak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terkena multikolinieritas. Menurut Ghozali (2006), jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90 atau 90%), maka dapat dikatakan terdeteksi adanya multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 10, maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

Uji T

Uji T ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dapat diketahui dengan melihat signifikansi uji T pada tabel *Coefficients* program SPSS. Jika signifikansi uji T menunjukkan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Berikut formula analisis regresi berganda pada penelitian ini (Wijaya, 2010):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Keterangan:

Y = variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk
a = konstanta
X₁ = Motivasi kualitas

X_2 = Biaya pendidikan
 X_3 = Lama studi
 b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi variabel bebas
= *standard error*

determinasi (R^2) mendekati 1, maka model (persamaan regresi) mempunyai kesesuaian (*goodness of fit*) dengan teori semakin baik.

Untuk mengetahui seberapa besar peran atau kontribusi dari beberapa variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi dalam menjelaskan nilai variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Menurut Sarwono (2012), jika nilai koefisien

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Penelitian ini mempunyai r tabel sebesar 0,312 dengan jumlah angket yang kembali 40 dari 50 angket yang tersebar, dan signifikansi 95% atau α 5

Tabel 2
Uji Validitas dan Reliabilitas

Nama Variabel	Instrumen	r tabel	r hitung	Keterangan Validitas	Cronbach alpha	Keterangan Reliabilitas
Minat Mahasiswa (Y)	Y1	0,312	0,5073	Valid	0,7471	Reliabel
	Y2	0,312	0,4350	Valid		
	Y3	0,312	0,6599	Valid		
	Y4	0,312	0,4304	Valid		
	Y5	0,312	0,5167	Valid		
Motivasi Kualitas (X ₁)	X6, X7, X8, X9, dan X11 dibuang karena tidak valid (r hitung < 0,312)				0,7007	Reliabel
	X10	0,312	0,5393	Valid		
	X12	0,312	0,5393	Valid		
Biaya Pendidikan PPAk (X ₂)	X13	0,312	0,4498	Valid	0,6206	Reliabel
	X14	0,312	0,4498	Valid		
Lama Studi PPAk (X ₃)	X15	0,312	0,2608	Tidak Valid	0,4137	Tidak Reliabel
	X16	0,312	0,2608	Tidak Valid		

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pada variabel lama studi PPAk (X_3) ternyata tidak reliabel dan tidak ada instrumen yang valid sehingga

variabel X_3 tidak diikutsertakan dalam proses analisis berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
$X_1, X_2 \rightarrow Y$	X_1	0,678	1,303	Bebas Multikolinieritas
	X_2	0,678	1,303	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2014

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS

menunjukkan bahwa model regresi dari variabel minat mahasiswa (Y), motivasi kualitas (X_1), dan biaya pendidikan PPAk (X_2) memenuhi

asumsi normalitas. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Asymp* lebih dari *alpha* (0,05) yaitu 0,175.

Uji F

Hasil proses analisis dengan bantuan program SPSS menunjukkan

bahwa signifikansi uji F 0,000 (kurang dari *alpha* 0,05). Artinya bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari motivasi kualitas (X_1) dan biaya pendidikan PPAk (X_2) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel minat mahasiswa (Y).

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.521	2	2.760	12.374	.000 ^a
	Residual	8.254	37	.223		
	Total	13.775	39			

a. Predictors: (Constant), Biaya pendidikan, Motivasi kualitas

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Sumber: Data primer diolah, 2014

Uji T

Hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas (X_1)

dan biaya pendidikan PPAk (X_2) menghasilkan signifikansi lebih kecil dari *alpha* 0,05. Berikut tabel hasil uji T:

Tabel 5
Hasil Uji T

Variabel	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,028	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	0,009	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2014

Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen (minat mahasiswa).

Uji *Goodness of Fit Model*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap model regresi dalam penelitian ini, dapat diketahui dengan

cara melihat besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,401. Hal ini berarti bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model regresi ini sebesar 40%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam model ini.

Tabel 6
Hasil R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.368	.472

a. Predictors: (Constant), Biaya pendidikan, Motivasi kualitas

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Sumber: Data primer diolah, 2014

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh motivasi kualitas (X_1) dan biaya pendidikan PPAk (X_2) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti

pendidikan PPAk (Y). Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS yang ditunjukkan pada Tabel, sebagai berikut:

Tabel 7
Penentuan Model Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.997	.446		2.237	.031		
	Motivasi kualitas	.304	.133	.331	2.282	.028	.768	1.303
	Biaya pendidikan	.405	.146	.403	2.773	.009	.768	1.303

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,997 + 0,304X_1 + 0,405X_2$$

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil penelitian, variabel motivasi kualitas dengan menggunakan program SPSS, terlihat bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal (2011) dan Raminten (2012). Hal ini bisa jadi disebabkan oleh dorongan dan keinginan dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas, tanggungjawab dan kemampuan diri sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang akan diemban di kemudian hari dengan baik dan

profesional. Selain itu, secara tidak langsung lingkungan dan keluarga juga salah satu penyebab timbulnya dorongan mahasiswa untuk ingin meningkatkan kualitas diri.

Pengaruh Biaya Pendidikan PPAk terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yang diajukan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raminten (2012) yang memiliki kesimpulan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa memandang bahwa biaya pendidikan di beberapa universitas yang menyelenggarakan program PPAk masih terjangkau dan

banyaknya beasiswa yang ditawarkan oleh universitas-universitas tersebut untuk mahasiswa yang ingin mengikuti program PPAk, misalnya di Universitas Brawijaya, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Indonesia.

Pengaruh Lama Studi PPAk terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk

Hasil uji instrumen variabel lama studi (X_3) tidak ada yang valid dan reliabel, sehingga tidak dapat diproses lebih lanjut ke dalam analisis regresi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun untuk mengikuti PPAk. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu motivasi kualitas, biaya pendidikan PPAk, dan lama studi PPAk. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi S1 Akuntansi Universitas Merdeka Madiun. Jumlah seluruh sampel yang digunakan yaitu 40 mahasiswa.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun untuk mengikuti PPAk. Hasil penulisan ini sejalan dengan hasil penulisan yang dilakukan oleh Ikbal (2011), dan Raminten (2012).

Dari hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan PPAk tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun untuk mengikuti PPAk.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu motivasi kualitas merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Merdeka Madiun untuk mengikuti PPAk.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Dima Nurfitri. 2011. *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) : Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa Ppak Di Universitas Brawijaya*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Ariani. 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif Dalam Manajemen Kualitas)*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Erlangga, Jakarta
- Bawono, Ick Rangga, dkk. 2006. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler dan Non Reguler Tentang Pendidikan Profesi Akuntan*. 185-193. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol 10, No 2
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly. 1995. *Organizations, 5th Edition*. Djarkasih. Organisasi, edisi kelima, jilid 1. Erlangga, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ikbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang)*, Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi
- Linasari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): (Studi Empiris di Universitas Indonesia)*. The 2nd Accounting Conference, 1st

- Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Raminten. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Vol 1 No 2
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Hani Handoko. 2001. *Organisasi Perusahaan (Teori, Struktur, dan Perilaku)*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers, Jakarta
- Robbins, S.P and Timothy A. Judge. 2008. *Organizational Behavior, 12th ed.* Diana Angelica. Perilaku Organisasi. Salemba Empat
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analysis dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- . 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA, Bandung
- Tengker, Victor S.G dan Jenny Morasa. 2007. *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado)*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar "Akuntan" (*Accountant*)
- Viriany. 2007. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Sipsosium Nasional Akuntansi VII
- Wijaya, Tony. 2010. *Analisis Multivariat*. Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta